

## ABSTRAK

**HALISMA AMILI**, Hukum Pidana, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, Juni 2013, *ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP KASUS TAWURAN ANTAR DESA LOBU DAN MOUTONG TIMUR DI WILAYAH KECAMATAN MOUTONG SULAWESI TENGAH*, Pembimbing I Moh. R.U. Puluhulawa, SH.M.Hum dan Pembimbing II SuwitnoY. Imran, SH.MH.

---

Kehidupan Masyarakat social disatu sisi dapat menimbulkan dampak positif yakni membantu meningkatkan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat, terlihat dari adanya budaya gotong-royong dalam pengerjaan fasilitas umum. Namun, disisi lain kehidupan masyarakat social tersebut menimbulkan dampak negative yakni adanya perasaan lebih potensial. Dengan situasi dan minimnya sumber daya manusia mengakibatkan gejolak dalam kehidupan masyarakat sehingga terjadi bentrokan antar warga (tawuran). Penanggulangan peristiwa tersebut tentunya menjadi hal yang prinsip dalam kehidupan masyarakat sosial.

Untuk mengukur upaya pemerintah dalam hal penanggulangan peristiwa tawuran antar Desa Lobu dan Moutong Timur, berikut dengan kendala-kendala yang dihadapi Pemerintah dalam menanggulangi peristiwa tawuran, serta upaya mengatasi kendala yang ada, maka metode pendekatan yang digunakan adalah Empiris/sosiologis, yakni mengkaji dan menganalisa permasalahan yang ditetapkan secara empiris dengan melihat fakta sosiologis secara obyektif. Kemudian seluruh data yang dianalisa secara deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa upaya pemerintah yang dijalankan selama ini belum maksimal, hal ini dikarenakan masih banyaknya peristiwa tawuran yang terjadi. Adapun yang menjadi kendala pemerintah dalam penanggulangan peristiwa tawuran adalah dikarenakan masalah keterbatasan sumber daya manusia, jumlah personil dalam kontrolisasi massa sementara itu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengupayakan kinerja yang profesionalisme, khususnya dalam hal peristiwa tawuran.

**Kata Kunci :** Kriminologi, Tawuran Antar Desa, Moutong

## ABSTRACT

**HALISMA AMILI**, Criminal Law, Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Gorontalo, Juni 2013, *ANALYSIS OF CASE CRIMINOLOGY BRAWL BETWEEN VILAGE LOBU AND MOUTONG TIMUR TO REGION KECAMATAN MOUTONG SULAWESI TENGAH*, Preceptor I Moh. R.U. Puluhulawa, SH.M.Hum and Preceptor II Suwitno Y. Imran, SH.MH.

---

Community social life on the one hand the positive impact that can help improve the togetherness in public life, seen from the absence of a culture of mutual help in the construction of public facilities. However, on the other hand the social life of the community that the negative impact is more potent feeling. With the situation and the lack of human resources resulted in turmoil in the life of the community so that there was a clash between residents (brawl). sure counter measures such events become a matter of principle in the social life of the community.

To measure the government's efforts in handling events Lobubrawl between the Village and the East Moutong, following the constraints faced by the Government in tackling brawl incident, as well as efforts to overcome the existing obstacles, the method use disempirical/sociological, namely reviewing and analyzing problems empirically determined by looking at the sociological facts objectively. The all the data analyzed by descriptive analysis.

Based on the results of the study, the authors obtained answers to existing problems that the government's efforts so far have no trunup, this is because there are many events that occur brawl. As for the government in over coming obstacles brawl incident was due to human resource constraints problem, the number of personnel in the mass kontrolisasi while the efforts made by the government is seeking professional performance, especially in terms of events brawl.

**Keywords: Criminology, inter-village brawl, Moutong**